

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan *work engagement* pada guru-guru Sekolah Katolik Santo Paulus, Kecamatan Selat, Kalimantan Tengah, Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara kecerdasan emosi dengan *work engagement* adalah taraf signifikansi. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki guru sekolah Katolik Santo Paulus, maka semakin tinggi juga *work engagement* yang dimilikinya. Sebaliknya jika semakin rendah kecerdasan emosi yang dimiliki, maka semakin rendah *work engagement* yang dimiliki. Hasil penelitian ini menemukan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,681 yang artinya sumbangan variabel *work engagement* dengan variabel kecerdasan emosi sebesar 68,1% dan faktor lain yang mempengaruhi sebesar 31,9%. Dengan masa kerja yang sudah lama, guru lebih berpengalaman dalam mengenal dirinya dan orang lain ketika dia sedang bekerja serta memiliki jam terbang yang lebih matang.

1. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Penelitian ini menggunakan guru-guru Sekolah Santo Paulus, Kecamatan Selat, Kalimantan Tengah sebagai subjek penelitian. Subjek

penelitian diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan emosi yang dimiliki. Menjaga kecerdasan emosi diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja guru yang memiliki *work engagement* yang baik. Sehingga guru, memiliki motivasi kerja yang tinggi, dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaannya dan merasakan kebermaknaan dan kebanggaan dengan pekerjaan yang dimiliki.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya mengenai hubungan kecerdasan emosi dengan *work engagement* diharapkan dapat meneliti lebih jauh lagi mengenai fakto-faktor pembentukan *work engagement*. Bagi penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan metode pengambilan data yang lebih mudah dikontrol dan diawasi sehingga mendapatkan data yang lebih akurat dan reliable. Mengingat penelitian ini menggunakan metode pengambilan data dengan media during sehingga peluang data eror lebih besar.

